

ABSTRAK

Dhea Nugraha Hasanudien “Penerapan Model Pembelajaran *Teaching Transformative Experience Science* (TTES) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik pada Materi Momentum Dan Impuls”

Keterampilan proses sains merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajarannya. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Teaching Transformative Experience Science* (TTES). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan setiap tahapan model pembelajaran *Teaching Transformative Experience Science* (TTES) dan peningkatan keterampilan proses sains peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Teaching Transformative Experience Science* (TTES) pada materi momentum dan impuls. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimental dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X MIA 4 MAN 1 Tasikmalaya dengan jumlah 16 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *Teaching Transformative Experience Science* (TTES) berlangsung baik dengan persentase rata-rata aktivitas guru sebesar 77% dan peserta didik sebesar 74%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 15,253 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,131 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat peningkatan keterampilan proses sains peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran *Teaching Transformative Experience Science* (TTES) dengan nilai *N-gain* sebesar 0,66 pada kategori sedang.

Kata kunci: *Teaching Transformative Experience Science* (TTES), keterampilan proses sains, momentum dan impuls.